

## STUDI PENDAHULUAN PENGEMBANGAN MEDIA EVALUASI

**Intan Widiyani Putri<sup>1</sup>, Imas Ratna Ermawaty<sup>2</sup>**

*Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka<sup>1,2</sup>*

Email : [intanwidiyani30@gmail.com](mailto:intanwidiyani30@gmail.com)

No Handphone : 0877-0835-3195

### Abstrak

Studi pendahuluan dalam penelitian ini menguraikan tentang kebutuhan media evaluasi dalam proses pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik di Sekolah Menengah Atas. Studi pendahuluan pada penelitian ini terdiri atas observasi lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan oleh guru dalam proses evaluasi pembelajaran, mengkaji kendala pada peserta didik dalam evaluasi pembelajaran di sekolah, dan mengeksplorasi kebutuhan pendidik terhadap evaluasi pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan instrument penelitiannya observasi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik dan pendidik di Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran fisika. Sampel dipilih secara acak dengan dengan jumlah peserta didik 80 orang dan pendidik 4 orang. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan menunjukkan bahwa diperlukannya pengembangan media evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi android yang di dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa komponen berupa penilaian kognitif, transkrip penilaian, dan riwayat penilaian setiap pembelajaran. Dimana pengembangan media evaluasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pendidik dalam mengetahui ketercapaian belajar peserta didik dalam setiap kegiatan belajar mengajar dikelas, kemudian juga diharapkan dapat memotivasi belajar peserta didik agar lebih giat lagi belajar pada mata pelajaran fisika, serta diharapkan dapat mengikuti perkembangan era industri 4.0 dalam perkembangan dunia Pendidikan.

**Kata Kunci :** Media, Evaluasi Pembelajaran

### Abstract

The preliminary study in this research is elaborate on the need of an evaluation media in the teaching and learning process for the teachers and students at Senior High School. The preliminary study were consist of the observation. This research aims to know the media that used by the teachers to evaluate the learning activities, evaluate the students' obstacles in the learning process in the school, and exploring the teachers' need learning evaluation. The research was used descriptive qualitative and research instrument is observation, as the subject of the research were students and teachers at Senior High School in physics subject. The sample were chosen randomly, with 80 students and 4 teachers as the participant. Based on the results of research in the field shows that the need for the development of learning media evaluation based on android applications in the application there are several components in the form of cognitive assessment, assessment transcripts, and assessment history of each learning. Where the development of the evaluation media is expected to facilitate the work of educators in knowing the learning achievement of students in every teaching and learning activity in the class, then it is also expected to be able to motivate students to learn more actively in physics, and is expected to be able to follow the development of the industrial era 4.0 in the development of the world of Education.

**Keywords :** Media, Learning Evaluation

### PENDAHULUAN

Di abad ke 21 ini, pendidikan menjadi semakin penting untuk menjamin peserta didik memiliki keterampilan hidup dan berkarir, keterampilan belajar dan berinovasi, serta keterampilan teknologi dan media informasi. Selanjutnya, tiga konsep tersebut diadaptasi untuk mengembangkan pendidikan menuju Indonesia Kreatif tahun 2045. Adaptasi dilakukan untuk mencapai kesesuaian konsep

dengan kapasitas peserta didik dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikannya [1].

Salah satu indikatornya adalah sejauh mana guru tersebut memiliki kemampuan merancang pembelajaran dengan baik. Rancangan pembelajaran yang baik akan efektif mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berdasarkan teori - teori belajar dan pembelajaran terdapat beberapa komponen - komponen pembelajaran, yaitu mencakup tujuan pembelajaran, bahan

pembelajaran, model/strategi/metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran [2].

Kualitas pendidikan di Indonesia masih tergolong rendah jika ditinjau dari perolehan hasil belajar yang rata-rata di bawah kriteria ketuntasan minimal. Peningkatan kualitas di sekolah merupakan salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan, berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa. Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Pembelajaran dari segi proses dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran dengan memperlihatkan keinginan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri. Kemudian kualitas pembelajaran dari segi hasil itu seperti halnya yang biasa disebut dengan evaluasi [3].

Menurut Rina Febriana evaluasi adalah penilaian yang sistematis tentang manfaat atau kegunaan suatu objek. Dalam melakukan evaluasi terdapat judgment untuk menentukan nilai suatu program yang sedikit banyak mengandung unsur subjektif. Evaluasi memerlukan data hasil pengukuran dan informasi hasil penilaian yang memiliki banyak dimensi, seperti kemampuan, kreativitas, sikap, minat, keterampilan, dan sebagainya [4].

Menurut Asru, dkk. Evaluasi diartikan sebagai suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) daripada sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan [5].

Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa sebagai individu maupun posisinya di dalam kegiatan kelompok. Pendidik dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui

apa yang akan mereka kerjakan pada awal sampai akhir belajar. Salah satunya dengan pemanfaatan teknologi sebagai media, hal tersebut dapat membantu keberlangsungan kegiatan evaluasi siswa dalam pencapaian belajar [6].

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian sebelumnya, dengan membandingkan penelitian yang dilakukan dengan penelitian lainnya. Perbandingan dilakukan dengan cara melakukan analisis kelebihan, kelemahan, dan perbedaan dengan media evaluasi pembelajaran yang dikembangkan. Kemudian hasil analisis dijadikan sebagai pedoman untuk menilai keefektifan dari media yang dikembangkan. Hingga akhirnya peneliti menentukan konsep media yang dikembangkan. Berikut adalah kerangka teoritik berupa analisis kelebihan, kelemahan dan perbedaan dengan media yang dikembangkan. penelitian Rendik Uji Candra Rolisca Bety Nur Achadiyah dengan judul Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wndershare Quiz Creator dalam Mata Pelajaran Akuntansi SMA Brawijaya Smart School. Media evaluasi online Akuntansi berbasis e-learning ini dikembangkan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa dan guru SMA Brawijaya Smart School. Para siswa merasa bahwa proses evaluasi akuntansi dirasa kurang menarik. Guru juga memberikan pendapat bahwa ujian konvensional dirasa sudah tidak dapat lagi menumbuhkan semangat siswa untuk mengikuti kegiatan evaluasi akuntansi. Permasalahan lain adalah sudah tersedianya perlengkapan komputer dan jaringan wifi di sekolah yang memadai namun belum sepenuhnya digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam proses evaluasi. Media dalam penelitian ini dikembangkan

untuk proses evaluasi yang dilakukan secara online dan menggantikan evaluasi yang masih konvensional. Kekurangan pada penelitian ini adalah media yang digunakan hanya untuk evaluasi diluar UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) karena sekolah telah mempunyai format yang telah diwajibkan dari Dinas Pendidikan [7].

Pada studi pendahuluan pengembangan media evaluasi, penulis telah melakukan observasi lapangan dengan analisis kebutuhan di beberapa Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan penulis pada guru mata pelajaran fisika dan siswa kelas X di SMA X, SMA Y, dan SMA Z mengenai proses evaluasi pada mata pelajaran fisika, didapatkan bahwa guru dan siswa belum mengoptimalkan penggunaan

### METODE

Penelitian ini menggunakan metode observasi di lapangan yang di laksanakan pada bulan November tahun 2019 di tiga Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri di Kabupaten Bekasi. Sampel yang digunakan adalah random sampling, dengan subjek penelitian adalah Peserta Didik SMA yang berjumlah 80 dan 4 Pendidik pada mata pelajaran fisika di ketiga SMA Negeri tersebut.

Teknik pengumpulan data dengan penyebaran angket analisis kebutuhan kepada Pendidik dan Peserta Didik. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh data di lapangan mengenai pengalaman dan kebutuhan peserta didik. Data hasil studi pendahuluan di analisis secara deskriptif dan kualitatif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

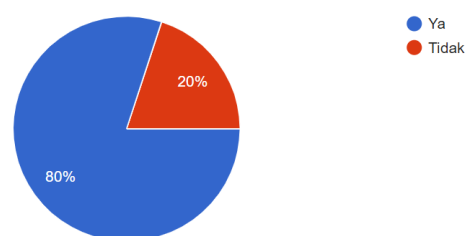
Hasil studi pendahuluan meliputi hasil studi pustaka dan hasil studi lapangan. Hasil studi pustaka didapatkan dari buku-buku berbagai sumber bacaan yang terkait dengan

media dalam evaluasi pembelajaran di kelas. Hal ini membuat peneliti terdorong untuk melakukan pengembangan Media Evaluasi berbentuk Aplikasi Android, melihat era teknologi yang semakin maju dapat digunakan sebagai inovasi terbaru untuk mengukur ketercapaian peserta didik dalam penilaian dikelas.

melakukan pengembangan media evaluasi berbasis aplikasi android dalam pembelajaran dikelas, yang nantinya akan memfasilitasi guru dalam mengevaluasi siswa dikelas dan mempermudah siswa dalam belajar, sehingga siswa dapat menggunakan aplikasi tersebut sebagai alat untuk mengukur pencapaian keberhasilannya dalam mengikuti pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

penelitian ini dan dari hasil penelitian pada peneliti sebelumnya. Hasil studi lapangan dilakukan dengan analisis kebutuhan disekolah, yang diperoleh fakta bahwa guru dan siswa belum mengoptimalkan penggunaan media dalam evaluasi pembelajaran di kelas. Berikut ini dijabarkan mengenai hasil analisis kebutuhan yang diperoleh dari ketiga SMA yang terletak di Kabupaten Bekasi :

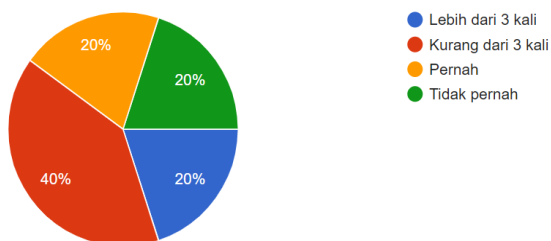
Pada **Gambar 1** memuat pertanyaan “Apakah bapak/ibu menggunakan media dalam proses evaluasi siswa pada saat mata pelajaran fisika?”



**Gambar 1.** Diagram penggunaan media evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan, pendidik menggunakan media dalam proses evaluasi pembelajaran dengan

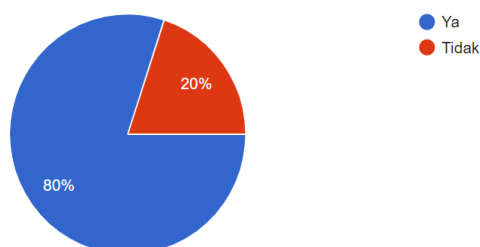
jumlah presentase 80%. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada **Gambar 1**. Berikut ini dijabarkan pertanyaan mengenai "Berapa seringkah bapak/ibu dalam menggunakan media evaluasi pembelajaran tersebut? (Bulan)"



**Gambar 2.** Diagram penggunaan media evaluasi setiap bulan.

Pada **Gambar 2** diperoleh bahwa 20% responden menggunakan media evaluasi > 3 kali dalam sebulan pada proses evaluasi pembelajaran dikelas, 40% responden menggunakan media evaluasi < 3 dalam sebulan, kemudian ada juga responden yang hanya 1 kali dalam sebulan dalam menggunakan media evaluasi pembelajaran data yang didapatkan sebanyak 20%, serta didapatkan data sebanyak 20% responden yang tidak menggunakan media perbulannya pada evaluasi pembelajaran dikelas.

Berikut ini dijabarkan hasil analisis kebutuhan mengenai "Apakah bapak/ibu sering menggunakan Smartphone dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?"

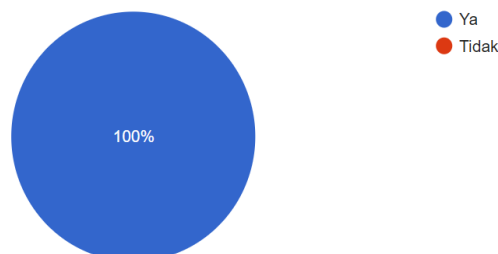


**Gambar 3.** Diagram penggunaan smartphone dalam KBM dikelas.

Berdasarkan hasil pengumpulan data analisis kebutuhan, 80% responden menggunakan Smartphone dalam kegiatan belajar mengajar

dikelas. Hasil tersebut dapat dilihat pada diagram lingkaran pada **Gambar 3**.

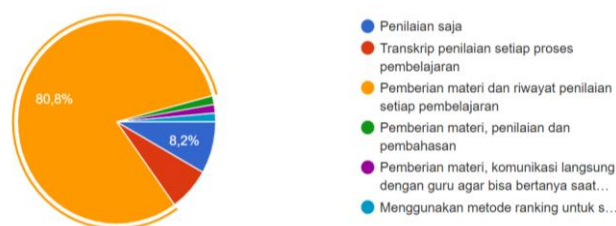
Berikut ini dijabarkan hasil analisis kebutuhan mengenai "Apakah pengembangan media evaluasi berbentuk aplikasi (Student Evaluation App) di butuhkan pada proses evaluasi pembelajaran fisika?"



**Gambar 4.** Diagram dibutuhkannya pengembangan media evaluasi.

Pada **Gambar 4** diperoleh hasil bahwa sebanyak 100% responden menyetujui adanya pengembangan media evaluasi berbentuk aplikasi dalam pembelajaran fisika.

Berikut ini dijabarkan mengenai "Apabila dikembangkan *Media Evaluasi* untuk membantu evaluasi pembelajaran fisika, komponen seperti apa yang harus terdapat dalam *Media Evaluasi* tersebut?"



**Gambar 5.** Diagram komponen media evaluasi.

Berdasarkan pada **Gambar 5** dapat dilihat bahwa sebanyak 80,8% responden menginginkan komponen berupa pemberian materi dan riwayat penilaian setiap pembelajaran, kemudian 8,2% responden menginginkan komponen berupa penilaian saja, dan 6,8% responden menginginkan komponen berupa transkrip penilaian setiap proses pembelajaran.

### PENUTUP

Hasil studi pendahuluan pengembangan media evaluasi menunjukkan bahwa diperlukannya pengembangan media evaluasi pembelajaran berbasis aplikasi android yang di dalam aplikasi tersebut terdapat beberapa komponen berupa penilaian kognitif, transkrip penilaian, dan riwayat penilaian setiap pembelajaran. Dimana pengembangan media evaluasi tersebut diharapkan dapat mempermudah pekerjaan pendidik dalam mengetahui ketercapaian belajar peserta didik dalam setiap kegiatan belajar mengajar dikelas, kemudian juga diharapkan dapat memotivasi belajar peserta didik agar lebih giat lagi belajar pada mata pelajaran fisika, serta diharapkan dapat mengikuti perkembangan era industri 4.0 dalam perkembangan dunia pendidikan. Serta peneliti juga menyarankan kepada peneliti selanjutnya, yang akan melakukan studi pendahuluan lebih lanjut, dapat memahami keterbatasan yang ada. Sehingga dapat melakukan studi pendahuluan yang lebih baik dan lebih akurat. Keterbatasan peneliti antara lain instrumen yang kurang sesuai, keterbatasan kemampuan peneliti dalam memahami dan memanfaatkan waktu studi pendahuluan, dan keterbatasan peneliti dalam mengontrol kelas sehingga memungkinkan responden menjawab dengan tidak jujur.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, karna telah memberikan kesehatan dan kelancaran, kemudian terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua yang telah mensupport peneliti dalam penelitian ini. Saya ucapkan terimakasih juga kepada Ibunda Dra. Imas Ratna Ermawaty, M. Pd. Yang telah membimbing peneliti dalam menyusun dan melakukan penelitian ini, serta yang terakhir

ucapan terimakasih kepada pihak Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bekasi yang telah memberikan izin sehingga peneliti dapat melaksanakan kegiatan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Umar. 2014. *Media Pendidikan : Peran dan Fungsi dalam Pembelajaran*. Jurnal Tarbawiyah. Vol 3.
- [2] Mawardi. 2017. *Merancang Model dan Media Pembelajaran*. Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 8. Hlm 26 - 40.
- [3] Nuriyah, N. 2014. *Evaluasi Pembelajaran : Sebuah Kajian Teori*. Jurnal Edueksos. Vol 3.
- [4] Mochtar Kusuma. 2016. *Evaluasi Pendidikan ( Pengantar, Kompetensi, dan Implementasi*. Yogyakarta : Dua Satria Offset.
- [5] Rolisca, R. Achadiyah, N. 2014. *Pengembangan Media Evaluasi Pembelajaran dalam Bentuk Online Berbasis E-Learning Menggunakan Software Wondershare Quiz Creator dalam Mata Pelajaran Akuntansi SMA Brawijaya Smart School (BSS)*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia. Vol 12. Hlm 41-48.
- [6] Febriana, Rina. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- [7] Asru, et.al. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Ciptapustaka Media.